ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i2.9528

EFEKTIVITAS *WORDWALL* SEBAGAI MEDIA EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Effectiveness of Wordwall as an Evaluation Medium in *Akidah Akhlak* Learning

Dian Kusuma Wardani[1], Nani Khiyarotul Izzah[2], Nanang Qosim[3], Qisthoniyah Zamrud[4]
[1,2,3]Universitas KH. A. Wahab Hasbullah; [4]Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir
dianwardani@unwaha.ac.id; nanikhiyarotul@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 1, 2026	Mar 29, 2026	Apr 10, 2026	Apr 15, 2026

Abstract

The rapid development of internet technology has had a significant impact on the field of education, particularly in its use as a medium for learning evaluation. One medium that can be used is Wordwall, a website that provides various game templates that can be filled with evaluation questions. This study aims to determine the effectiveness of Wordwall as an evaluation medium in *Akidah Akhlak* learning at MTsN 16 Jombang. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. The research population consisted of all students of MTsN 16 Jombang, whereas the research sample was the students of class VII-A. The data were analyzed using the Wilcoxon test to test the predetermined hypothesis. The results showed that Wordwall was effectively used as an evaluation medium in *Akidah Akhlak* learning, as indicated by an increase in the mean pretest score of 68 to a mean posttest score of 89. In addition, the results of the Wilcoxon test showed a significance value of 0.000 < 0.05, so H1 was accepted and H0 was rejected. These findings confirm that Wordwall can be an effective innovation in supporting the evaluation of *Akidah Akhlak*

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

learning, while also contributing to the more efficient use of educational technology and the reduction of paper use in the evaluation process.

Keywords: Wordwall; Evaluation Media; Learning Effectiveness; *Akidah Akhlak*; Wilcoxon Test

Abstrak: Perkembangan teknologi internet yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap bidang pendidikan, terutama dalam pemanfaatannya sebagai media evaluasi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan ialah *Wordwall*, yaitu situs web yang menyediakan berbagai templat permainan yang dapat diisi dengan pertanyaan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *Wordwall* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 16 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra-eksperimental* satu kelompok *pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTsN 16 Jombang, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-A. Data dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif digunakan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 68 menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 89. Selain itu, hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga *H1* diterima dan *H0* ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa *Wordwall* dapat menjadi inovasi yang efektif dalam mendukung evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak, sekaligus berkontribusi pada pemanfaatan teknologi pendidikan yang lebih efisien dan pengurangan penggunaan kertas dalam proses evaluasi.

Kata Kunci: *Wordwall*; Media Evaluasi; Efektivitas Pembelajaran; Akidah Akhlak; Uji *Wilcoxon*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet mempunyai peranan penting dalam kehidupan saat ini. Perkembangan teknologi internet menawarkan berbagai layanan yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Dengan adanya teknologi internet ini memberikan dampak diberbagai bidang (Nufus & Sholikin, 2026). Misalnya teknologi berkembang pesat memberikan pengaruh besar pada bidang teknologi informasi, ekonomi, kesehatan dan khususnya pada bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi internet, dalam dunia pendidikan juga dituntut untuk beradaptasi dengan penggunaaan teknologi internet. Dalam bidang pendidikan, teknologi internet dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Di sisi lain peran guru sangat penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Suharjono & Fitriyah, 2024). Salah satunya guru bisa berinovasi dalam meggunakan media dalam pembelajaran. Pemanfaatan ini dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk penyampaian materi atau sebagainya. Guru juga bisa menggabungkan dan berinovasi dengan teknologi internet agar pembelajaran lebih interaktif. Adanya teknologi internet ini, tentunya memudahkan guru serta siswa karena sudah banyak media-media digital yang bisa

digunakan dalam pembelajaran. Sudah terdapat berbagai website ataupun platfrom yang tersebar luar di internet (Nasution & Sari, 2024), misalnya *Wordwall, Quizizz, Kahoot, Google Form, Quizlet*, dan lain-lain. Salah satu diantaranya adalah media digital *wordwall* yang merupakan suatu website yang menyuguhkan beberapa template *game* yang bisa diisi dengan soal-soal. Tentunya *wordwall* ini dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan sebagai media belajar. Selain itu, *wordwall* mampu membuat siswa aktif serta mendapatkan umpan balik secara *real-time* (Wulandari et al., 2025).Tak hanya itu, pemanfaatan teknologi dalam sebuah pembelajaran juga mampu mengembangkan keterampilan serta pemahaman pada siswa (Farida et al., 2025).

Namun, pada kenyataannya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini terjadi meskipun sekolah atau madrasah pada umumnya telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai, seperti akses internet dan sarana pendukung lainnya. Padahal, penggunaan fasilitas tersebut berpotensi menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menarik. Sebagaimana pendapat Wardani dkk. dalam penelitiannya (Wardani, Wafa, et al., 2025) yang berhasil menciptakan kelas dengan suasana yang dinamis dan kompetitif serta menyarankan untuk menggunakan media dengan menggabungkan teknologi digital. Adapun game edukatif yang berbasis teknolgi digital salah satunya adalah *wordwall*. Penggunaan *wordwall* sebagai media belajar ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media sederhana. Hal ini dianggap sebagai suatu hal yang monoton dan kurang melibatkan penggunaan teknologi internet. Keadaan ini juga terjadi pada pembelajaran Akidah Akhlak. Yang mana siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Hal tersebut akan menjadikan siswa lebih memahami materi dan nilai-nilai moral yang terdapat pada Akidah Akhlak.

Wordwall merupakan salah satu bagian dari media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Definisi "media" berasal dari bahasa Latin "medius" yang mempunyai makna tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), media merupakan segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk penyampaian suatu informasi. Sedangkan menurut Gerlach & Ely dalam buku Azhar Arsyad (Arsyad, 2011) menyatakan secara garis besar media merupakan manusia, materi, ataupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan media merupakan segala alat yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut

dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain, media digunakan sebagai penghubung atau perantara guru kepada siswa dalam menyampaikan informasi atau materi.

Wordwall juga menjadi game edukatif yang berkembang pada era digital ini. Wibawanto menyatakan bahwa game edukatif yaitu game yang secara khusus mencakup muatan pembelajaran atau memuat materi pelajaran dan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemainnya (Najuah et al., 2022). *Wordwall* memudahkan pendidik untuk berkreasi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam *wordwall* mempunyai berbabagi fitur dengan kombinasi warna, gambar bergerak, dan suara yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran (Nisa & Susanto, 2022). Dari tampilan yang ada dalam *wordwall* mampu memberikan semangat dan antusias peserta didik dalam pembelajaran tersebut(Arsyillah et al., 2025).

Akidah akhlak menjadi salah satu mata pelajaran dalam lingkup pendidikan agama Islam. Menurut Zakiah Darajat (Drajat, 2016), Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mengembangkan dan membina siswa agar selalu dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy dalam Buku Amri (Amri, Muhammad and Ahmad, La Ode Ismail and Rusmin, 2018) menyatakan akidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Pendapat lain juga mendefinisikan akidah sebagai suatu kesimpulan pandangan atau ajran yang dimilki atau diyakini dalam hatinya (Asriannor, 2023). Sedangkan akhlak adalah suatu keadaan atau kualitas yang telah meresap ke dalam jiwa dan berkembang menjadi suatu kepribadian, yang memungkinkan berbagai macam perbuatan muncul secara alami dan spontan tanpa direncanakan atau dipikirkan. Akidah akhlak merupakan pondasi yang penting dalam diri manusia untuk pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dipaparkan Quraisy Shihab dalam kutipan Clara dkk. (Ahya et al., 2024) yang melihat Aqidah akhlak sebagai sebuah konsep yang mencakup keseluruhan aspek dalam kehidupan manusia. Yang mana hal ini akan berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari, interaksi antar sesama serta kepatuhan hamba pada ajaran agama.

Maka dari itu, mata pelajaran Akidah akhlak sangatlah penting dalam sistem pendidikan agama Islam. Sebagaimana pendapat al-Ghazali yang dikutip oleh Asy'arie dkk. (Asy'arie et al., 2023), beliau memandang fokus utama Pendidikan Agama Islam harus mencakup tentang Allah, akhirat dan tujuan hidup serta pembentukan nilai-nilai akhlak mulia. Sehingga peran Akidah akhlak sangat dibutuhkan dalam pembentukan pribadi yang baik.

Khususnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, yang mana para siswa masih dalam kategori remaja yang harus diberikan pemahaman yang bermakna terkait Akidah Akhlak. Pada Akidah Akhlak tidak hanya menekankan pada aspek kognitif atau pengetahuan saja, tetapi pembentukan karakter dan sikap yang religius menjadi tujuan Akidah Akhlak. Materi yang tercakup dalam Akidah akhlak harus dipahami dan dikuasai dengan benar. Dengan begitu siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral kedalam kehidupan mereka.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Arum dkk. (Farida et al., 2025). menyatakan bahwa media digital tidak hanya bisa meningkatkan minat belajar, tetapi juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, penelitian Nurul dkk.(Fadilah et al., 2025). juga menyatakan jika penggunaan *wordwall* dinilai berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Dalam hal ini dilihat dari sikap dan antusias siswa saat mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa juga terlihat dalam proses pembelajaran menggunakan media interaktif *wordwall*. Sejalan dengan penelitian Dian dkk. (Wardani, Aisa, et al., 2025) mengindikasikan bahwa penggunaan *wordwall* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Wordwall* juga bisa dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *wordwall* dapat meningkatkan minat serta antusias siswa, sehingga siswa memahami betul materi yang diajarkan. Dari keadaan tersebut akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

Sudah terdapat banyak penelitian yang mengangkat media *wordwall* dalam pembelajaran. Dalam hal ini penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang baik dalam penggunaan media *wordwall* sebagai media pembelajaran. Namun, dari penelitian sebelumnya juga tidak terlepas dari beberapa kekurangan. Salah satunya adalah rata-rata penelitian terdahulu hanya menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran saja. Akan tetapi, masih jarang yang menjadikan media *wordwall* menjadi suatu media evaluasi belajar.

Pada umumnya guru hanya menggunakan media evaluasi pembelajaran hanya menggunakan lembar kertas saja. Hal ini dapat menimbulkan penggunaan kertas yang berlebih saat evaluasi belajar. Dengan begitu, peneliti akan memanfaatkan *wordwall* bukan hanya sebagai media pembelajaran saja, namun *wordwall* digunakan juga untuk evaluasi belajar siswa. Pemanfaatan *wordwall* ini dapat menghemat penggunaan kertas yang berlebih saat evaluasi belajar. *Wordwall* juga menjadi suatu terobosan yang baru dalam penggunaan media evaluasi belajar berbasis teknologi internet atau yang biasa disebut dengan media

pembelajaran digital. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi pada pembelajaran akidah akhlak MTsN 16 Jombang.

METODE

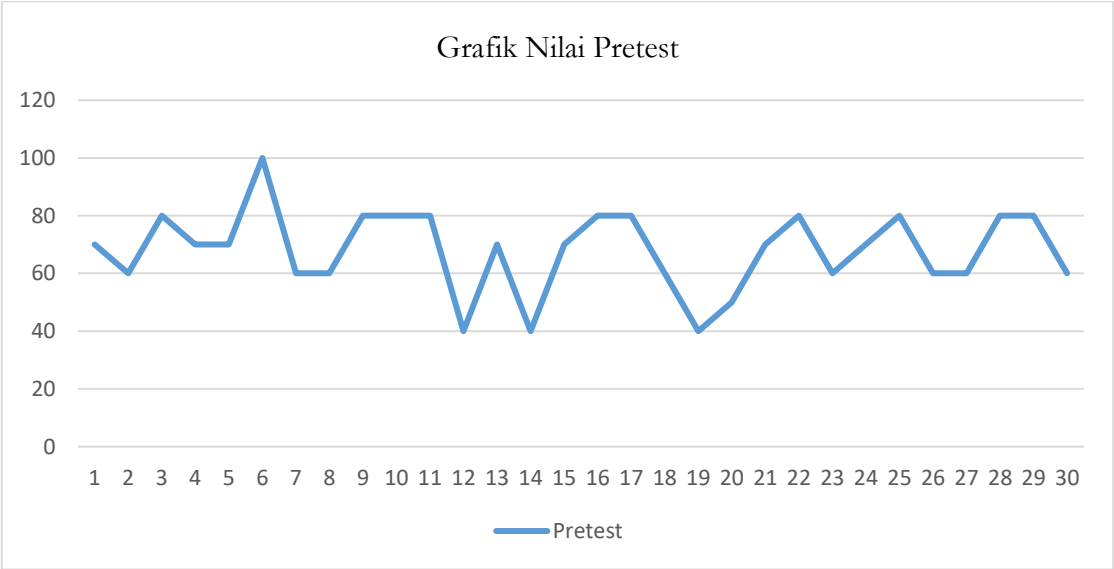
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dengan Desain *Pre-Experimental One Group Prestest-Posttest*. Penelitian ini dilakuan dengan dua kali tes yaitu *prestest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilaksanakan setelah diberi perlakuan. Adapun populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 16 Jombang, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII-A MTsN 16 Jombang dengan banyaknya siswa adalah 30 anak. Sedangkan variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni variabel independent dan variabel dependen. Variabel independen adalah media evaluasi berupa *wordwall* dan variabel dependen adalah Akidah Akhlak.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu oleh peneliti (Wardani, 2020). Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini Ho: Tidak adanya efektivitas *Wordwall* sebagai media evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 16 Jombang. Ha: adanya efektivitas *Wordwall* sebagai media evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 16 Jombang. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, tes (*prestest* dan *posttest*) dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali menggunakan uji normalitas menggunakan Uji Shapiro Wilk. Lalu untuk menguji hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas *Wordwall* sebagai media evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 16 Jombang.

HASIL

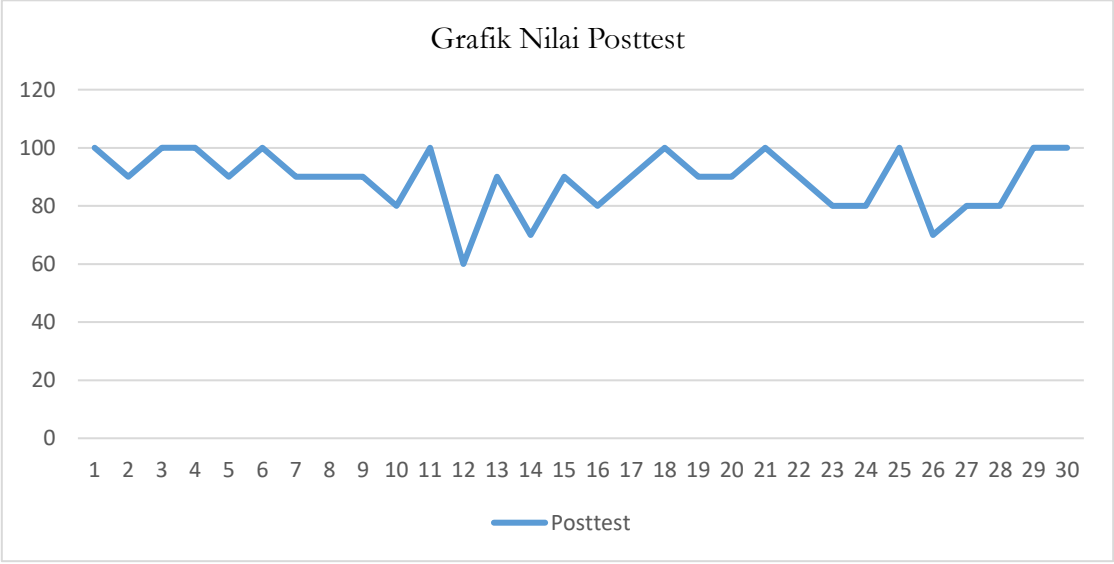
Penelitian ini dilakukan di MTsN 16 Jombang dengan lokasi madrasah di Jalan Raya Tembelang No. 459 Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kelas VII-A MTsN 16 Jombang dengan 30 siswa. Penelitian yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya pada 28 Mei 2025. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak MTsN 16 Jombang.

Penelitian ini membuahkan hasil setelah melewati beberapa rancangan kegiatan penelitian. Sebelumnya, para siswa diberikan soal *prestest* yang telah disiapkan. *Prestest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal para siswa pada materi keteladanan Nabi Ibrahim. Dari *prestest* yang telah dikerjakan, menunjukkan hasil pada grafik dibawah ini:



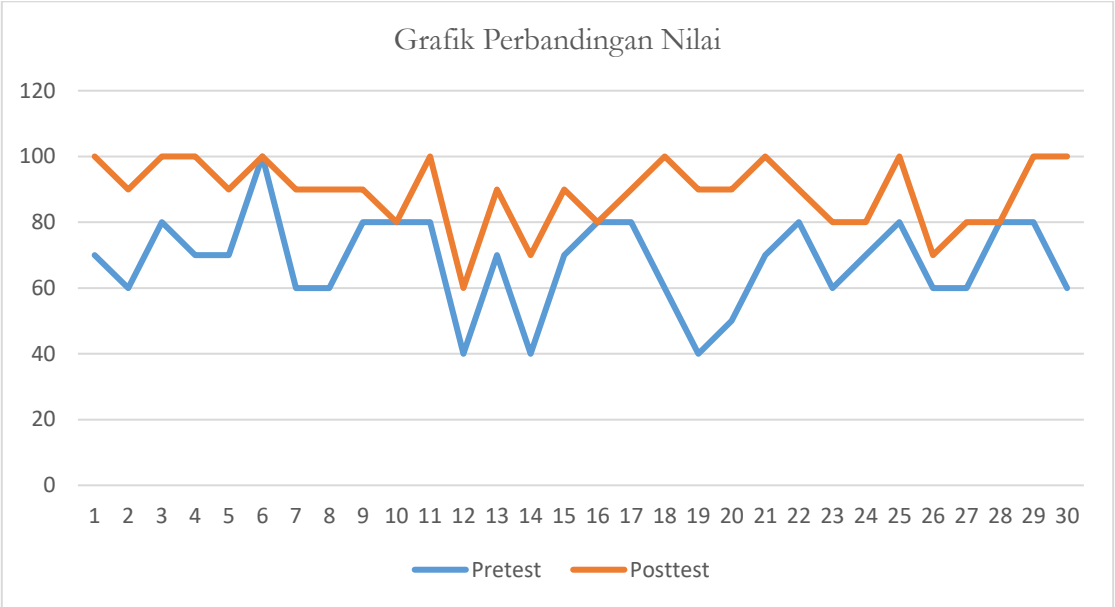
Grafik 1. Nilai Prestest Kelas VII-A

Berdasarkan dari grafik 1 menunjukkan nilai atau hasil *prestest* siswa kelas VII-A cukup baik untuk mengawali pembelajaran. Nilai tertinggi pada *prestest* adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 40. Rata-rata pada *prestest* ini adalah 68.



Grafik 2. Nilai Posttest Kelas VII-A

Dari hasil *posttest* yang telah didapatkan, menunjukkkan adanya perubahan atau kenaikan hasil yang signifikan daripada *prestest*. Dengan nilai tertinggi *posttest* yakni 100 dan nilai terendah *posttest* yakni 60. Adapun nilai rata-rata dari hasil *posttest* adalah 89 yang menunjukkan kenaikan dari rata-rata *prestest*. Kenaikan atau perbandingan hasil *prestest* dan *posttest* mereka dapat dilihat dari grafik ini:



Gambar 3. Grafik perbandingan nilai prestest-posttest

Berdasarkan grafik tersebut, menunjukkan tidak ada satupun siswa yang mengalami penurunan nilai. Peningkatan nilai hampir dialami oleh seluruh siswa. Terjadi lompatan yang baik dari rata-rata *prestest* sebesar 68 menjadi rata-rata *posttest* sebesar 89.

Untuk mengetahui secara rinci, maka peneliti menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis diawali dengan uji normalitas data yang telah diperoleh dari hasil *prestest* dan *posttest*. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk digunakan karena data <50. Adapun uji normalitas data yang telah dilakukan menunjukkan hasil berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Normal Parameters	**Mean**	**68**	**89**
	Std. Deviation	13,995	10,619
Shapiro Wilk		0,011	0,001

Dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada table diatas data dianggap tidak normal. Hal ini dikarenakan hasil uji normalitas data *prestest*

menunjukkan 0,011 < 0,05. Serta hasil uji normalitas data *posttest* sebesar 0,001 < 0,05. Maka dari itu, data tersebut dianggap tidak normal atau tidak menyebar secara merata.

Dari hasil uji normalitas yang menunjukkan data tidak normal, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik. Uji Wilcoxon dipilih untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak MTsN 16 Jombang

Tabel 2. Uji Wilcoxon

	Prestest-Posttest
Z	**-4, 502[b]**
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,000

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan hasil 0,000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dinyatakan adanya efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak MTsN 16 Jombang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif sebagai media evaluasi belajar.

PEMBAHASAN

Dari serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa hasil penelitian yang telah dijabarkan. Hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan hasil 0,000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dinyatakan adanya efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak MTsN 16 Jombang. *Prestest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menunjukkan hasil yang cukup baik serta sangat bervariasi. Meskipun terdapat siswa yang mendapat nilai baik, masih banyak siswa yang cukup kesulitan dalam mengerjakan soal *prestest*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal bagi setiap siswa sangalah berbeda.

Dengan hasil yang menunjukkkan bahwa ada efektivitas *wordwall* dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelebihan media *wordwall* sendiri yang mampu menggabungkan game ke dalam evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan *wordwall* juga berdampak baik pada pembelajaran, hal ini ditunjukkan pada antusias siswa yang meningkat. Hal ini berbeda, sebelum adanya perlakuan dari peneliti yang mana siswa hanya diam dan mendengarkan penelasan materi saja. Siswa hanya diam dan terkesan jenuh saat pembelajaran. Sebelum melakukan evaluasi

pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menjelaskan sistematis penggunaan *wordwall*. Respon siswa sangat baik saat penjelasan, serta keingintahuan terhadap *wordwall* sangat tinggi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa *wordwall* mampu menarik siswa dalam keterlibatan penggunnaan media evaluasi digital. Hasil dari evaluasi pun juga sangat baik karena adanya semangat dari diri siswa untuk menjawab soal dengan pemahaman mereka. Hasil dari *posttest* yang sangat baik menunjukan bahwa *wordwall* berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Serta dapat dinyatakan *wordwall* efektif dgunakan sebagai media evaluasi belajar.

Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian Izzah dkk. (Izzah et al., 2026) yang menyatakan jika *wordwall* mampu membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Dengan suasana kelas tersebut, para siswa juga terlibat aktif di kelas. Tak hanya itu, Lubis & Nuriadin (Lubis & Nuriadin, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan *wordwall* bisa menciptakan sasana yang lebih aktif. Sehingga hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selaras dengan penelitian Putri dkk. (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa *wordwall* mampu turut andil dalam peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Namun demikian, ada beberapa hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hasil diatas. Salah satunya adalah penelitian Mutia dkk.(Sinaga et al., 2025) dengan hasil yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau kurang kuat. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti metode mengajar yang kurang tepat serta kondisi siswa maupun materi yang digunakan.

Dari beberapa hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini, tidak dipungkiri peneliti juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian. Salah satunya adalah keterbatasan jumlah sampel yang relatif kecil. Tak hanya itu, peraturan sekolah yang melarang para siswa membawa gadget atau HP juga menjadi kendala. Sehingga dibutuhkan konfirmasi lebih lanjut kepada pihak sekolah mengenai hal tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan jumlah sampel yang digunakan serta perizinan terhadap sekolah.

KESIMPULAN

Wordwall bisa digunakan sebagai terobosan atau inovasi dalam pembelajaran. Khususnya sebagai media evaluasi belajar, *wordwall* hadir sebagai solusi untuk memudahkan guru saat penilaian siswa. Pemanfaatan media digital ini dinyatakan efektif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka

dinyatakan adanya efektivitas *wordwall* sebagai media evaluasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak MTsN 16 Jombang. Untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan media *Wordwall* dalam penelitiannya dengan menambahkan populasi maupun sampel yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Ahya, C. S., Hasanah, R., Asmaiwaty, & Khadijah. (2024). Analisis Materi Akidah Akhlak di Madrasah. *AMI: Jurnal Pendidikan dan Riset, 2*(2), 92–96. https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami/article/view/4103

Amri, M., Ahmad, L. O. I., & Rusmin, M. (2018). *Aqidah Akhlak*. Semesta Aksara.

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Arsyillah, N. T., Widiyaningtyas, T., & Pratama, S. P. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall pada Elemen Dampak Sosial Informatika Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5*(3), 1197–1207. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1697

Asriannor. (2023). Efektivitas Daring pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP), 3*(1), 31–40. https://doi.org/10.57250/ajup.v3i1.207

Asy'arie, B. F., Ma'ruf, R. A., & Ulum, A. (2023). Analisis Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 15*(2), 155–166. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279

Drajat, Z. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Fadilah, N., Misbahudholam AR, M., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12*(1), 56–66. https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4701

Farida, A. S., Nurrizal, I. D., Adianti, L. C., Laksita, I. N. H., & Komalasari, M. D. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Rendah. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar, 1*(2), 110–119.

Izzah, N. K., Salsabila, A. F., Dynanty, L. R. P., & Nashoih, A. K. (2026). Pengaruh Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan, 2*(1), 1193–1201. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4097

Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6884–6892. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400

Najuah, Sidiq, R., & Simamora, R. S. (2022). *Game Edukasi: Strategi dan Evaluasi Belajar Sesuai Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.

Nasution, W. N. A., & Sari, R. M. (2024). Workshop Pemanfaatan Media Digital (Quizizz dan Wordwall) sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(3), 4975–4981. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.29513

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7*(1), 140–147.

Nufus, L., & Sholikin, N. W. (2026). Peningkatan Literasi Digital melalui Game Wordwall dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1), 933–948. https://doi.org/10.23969/jp.v11i1.37513

Putri, N. R., Wulandari, R. A., Widodo, S. T., Nuraeni, R., & Harjuno, I. (2024). Analisis Efektivitas Media Quizizz dan Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn Kelas IV SDN Manyaran 01. *Journal on Education, 7*(2), 9525–9530. https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7929

Sinaga, M. S., Nasution, Y., Tambunan, H. P., Siregar, W. M., Siregar, F. S., & Ritonga, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 11*(1), 80–88. https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i1.66713

Suharjono, G. E. S., & Fitriyah, C. Z. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 7*(2), 257–269. https://doi.org/10.23887/jippg.v7i2.78492

Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Wardani, D. K., Aisa, A., Qoyyimah, M. D., Rohmah, U. U., & Maisaroh, M. E. (2025). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Wordwall dalam Meningkatkan Antusiasme dan Pemahaman Siswa MA Al-Bairuny. *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies, 2*(1), 65–72. https://doi.org/10.64093/esijls.v2i1.508

Wardani, D. K., Wafa, M. A., & Andriani, E. D. (2025). Wilcoxon match pairs test to know the application of rolling ball media on learning outcomes: Uji Pasangan Wilcoxon untuk Mengetahui Penerapan Media Bola Berputar pada Hasil Belajar. *Chalim Journal of Teaching and Learning, 5*(1), 11–17. https://doi.org/10.31538/cjotl.v5i1.1910

Wulandari, W., Kasdriyanto, D. Y., & Qomariyah, R. S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Quiz Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Klenang Lor I. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 945–955. https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25013